

Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri

Rudi Dwi Susanto¹, Atrup², Galang Surya Gumilang³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1, 2, 3}

Rudydwisantoso0102@gmail.com¹, atrup@unpkediri.ac.id²,
galang_konselor@unpkediri.ac.id³

ABSTRAK

The background of the study identifies the low level of students' self-confidence, which can hinder their ability to actively participate in class and develop their talents. The goal of this research is to test the effectiveness of the dart board media in improving the self-confidence of 10th-grade students at SMA Pawyatan Daha Kediri. Learning media, especially the dart board, was chosen as a potential tool because it can create a fun, interactive learning situation and encourage students to participate actively. The research method used is Research and Development (R&D), with developmental stages including needs analysis, design, media development, as well as testing and evaluation. Data was collected through observation, interviews, and questionnaires, which were analyzed using both qualitative and quantitative approaches. The results of this research are expected to contribute to the development of guidance and counseling services in schools, particularly in enhancing students' self-confidence. The implications of this research underline the importance of using innovative and relevant learning media to facilitate effective and enjoyable learning processes.

Kata Kunci: Learning media; dart board; improving self-confidence

ABSTRACT

Latar belakang penelitian mengidentifikasi rendahnya tingkat percaya diri siswa, yang dapat menghambat kemampuan berpartisipasi aktif di kelas, dan mengembangkan bakat mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas media dart board dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas 10 di SMA Pawyatan Daha Kediri. Media pembelajaran, khususnya dart board, dipilih sebagai alat yang potensial karena dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, interaktif, dan membangkitkan keberanian siswa untuk berpartisipasi aktif. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan tahapan pengembangan yang meliputi analisis kebutuhan, desain, pengembangan media, serta uji coba dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk memfasilitasi proses belajar yang efektif dan menyenangkan.

Keywords: Media pembelajaran; dart board; meningkatkan rasa percaya diri

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan tidak lepas dengan namanya bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan dan konseling di sekolah salah satunya guna membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri. Masih banyak siswa yang mengalami krisis percaya diri baik di lingkungan sekolah, lingkungan sosial, serta lingkungan keluarga. Ketika seorang individu mengalami krisis percaya diri akan mengakibatkan hal – hal yang kurang baik untuk dirinya sendiri atau pun orang lain yang berada disekitarnya. Percaya diri merupakan sikap yang tidak sertamerta dapat terbentuk dengan sendiri akan tetapi melibatkan beberapa factor dari dirinya sendiri, lingkungan keluarga,



budaya setempat, norma, dan lingkungan sosial tempat individu tinggal (Putra, 2019). Sikap percaya diri ini akan muncul Ketika seorang individu bisa berhasil melalui proses hidup yang dijalannya. Keberhasilan yang didapat akan memberikan kebahagiaan tersendiri didalam dirinya, kebahagiaan inilah nantinya yang akan membangkitkan kepercayaan diri individu. Selanjutnya percaya diri akan membuat individu memiliki perasaan optimis pada diri individu, masalah yang akan terjadi dapat diselesaikan dengan tenang, sehingga masalah bisa terselesaikan dengan baik.

Keyakinan pada diri bisa tumbuh melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Ini berarti untuk memiliki keyakinan diri yang kuat, seseorang membutuhkan dukungan dan proses tertentu. Namun, tidak semua orang memiliki keyakinan diri yang tinggi; banyak yang mengalami kekurangan ini, yang bisa membuat sulit bagi mereka untuk beradaptasi, terutama di lingkungan baru (Marsela, 2023). Adanya percaya diri seorang individu dapat mengenal serta memahami dirinya. Namun, jika seseorang memiliki percaya diri yang rendah akan mengakibatkan kelambatan dalam pengembangan diri. Dapat dikatakan seseorang individu yang memiliki percaya diri yang rendah akan menjadi individu yang pesimis dalam menjalani tantangan, tidak berani, dan ragu – ragu dalam menyuarakan pendapat serta bimbang dalam memilih sesuatu, selalu membandingkan dirinya dengan orang lain. Bisa disimpulkan percaya diri merupakan kepercayaan yang dimiliki individu serta memiliki kemampuan yang bisa digunakan secara tepat. Layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa belum dapat menarik minat para siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri. Perlu adanya inovasi untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa agar jadi lebih tinggi, dengan adanya sikap percaya diri yang rendah pada siswa. Dibutuhkan adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Layanan bimbingan dan konseling terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah, berikutnya merumuskan tujuan yang harus dicapai, dilanjutkan penentuan materi yang dibahas, guna materi yang diberikan dapat dimengerti oleh siswa dengan sangat mudah diperlukanlah media sebagai alat untuk pemberian materi.

Media bimbingan dan konseling meliputi segala yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan bimbingan dan konseling sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik atau konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan, serta memecahkan masalah yang dihadapi. Media ini terdiri dari dua elemen penting: peralatan fisik atau keras (*hardware*) dan pesan yang disampaikan (*software*). Dengan demikian perlu dipahami, media bimbingan dan konseling memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi bimbingan dan konseling. Permainan memungkinkan adanya partisipasi yang lebih aktif dari siswa untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Dengan bermain dalam belajar dapat menyingkirkan keseriusan yang menghambat, menghilangkan stres dalam lingkungan belajar, mengajak siswa terlibat penuh dalam mencapai tujuan dengan ketidaksadaran, dan meraih makna belajar melalui pengalaman. Dapat dikatakan bahwa untuk mengurangi ketegangan dalam proses pembelajaran dapat menggunakan permainan. Salah satu metode yang peneliti gunakan adalah permainan simulasi dengan menggunakan dart board untuk melepas ketegangan di kelas. Teknik permainan simulasi dengan dart board, metode ini

berhasil menarik minat siswa terhadap proses pembelajaran yang berbeda dan tidak konvensional terlebih lagi hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa (Cahyani, 2017). Dengan minat yang terbangun, siswa merasa nyaman dan lebih terbuka untuk mengikuti kegiatan dalam proses bimbingan, serta memudahkan mereka dalam memahami materi yang disajikan melalui teknik simulasi permainan dart board. Pendekatan ini membuka pikiran siswa terhadap hal baru yang mereka anggap positif sehingga dapat memupuk rasa kepercayaan diri.

PEMBAHASAN

1. Sikap Percaya Diri.

Kepercayaan diri atau self confidence berasal dari Bahasa latin fidere yang berarti untuk mempercayai. Dengan kata lain, kepercayaan diri merupakan kemampuan untuk mempercayai diri sendiri, sehingga dapat berani mengambil tantangan, dapat menangani masalah yang sulit dihadapi dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. . Percaya diri merupakan sikap yang tidak sertamerta dapat terbentuk dengan sendiri akan tetapi melibatkan beberapa factor dari dirinya sendiri, lingkungan keluarga, budaya setempat, norma, dan lingkungan sosial tempat individu tinggal (Putra, 2019). Sikap percaya diri ini akan muncul Ketika seorang individu bisa berhasil melalui proses hidup yang dijalaninya. Keberhasilan yang didapat akan memberikan kebahagiaan tersendiri didalam dirinya, kebahagiaan inilah nantinya yang akan membangkitkan kepercayaan diri individu. Bisa disimpulkan percaya diri merupakan kepercayaan yang dimiliki individu serta memiliki kemampuan yang bisa digunakan secara tepat.

2. Faktor pendorong sikap percaya diri

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, diantaranya a) faktor berdasarkan lingkungan yang terdiri dari orang tua, teman sebaya, dan Masyarakat (Komara, 2016). Selanjutnya b) faktor internal & eksternal yang menurut diepngaruhi oleh faktor internal dan eksternal diantaranya a) pemikiran individu, pola asuh saat kecil (Setyowati & Widana, 2016).

3. Ciri – ciri percaya diri

Menurut Lauster dalam (Setyowati & Widana, 2016) seseorang yang memiliki rasa percaya diri positif, memiliki ciri – ciri sebagai keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional atau realistis.

4. Manfaat percaya diri

Rasa percaya diri dapat memberi dampak positif pada seseorang, yaitu :

- Emosi, jika seseorang memiliki percaya diri yang tinggi, ia akan lebih mudah mengendalikan dirinya di dalam suatu keadaan yang menekan, ia dapat menguasai dirinya untuk bertindak tenang dan dapat menentukan saat yang tepat untuk melakukan suatu tindakan.
- Konsentrasi, dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, seorang individu akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada hal tertentu tanpa merasa terlalu khawatir akan hal – hal lainnya yang mungkin akan merintangai rencana tindakannya.
- Sasaran, individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung untuk mengarahkan tindakannya pada sasaran yang cukup menantang,

- karenanya juga ia akan mendorong dirinya sendiri untuk berupaya lebih baik. Sedangkan mereka yang kurang memiliki rasa percaya diri yang baik cenderung untuk mengarahkan sasaran perilakunya pada target yang lebih mudah, kurang menantang, sehingga ia juga tidak memacu dirinya sendiri untuk lebih berkembang.
- d. Usaha, individu dengan rasa percaya diri yang tinggi tidak mudah patah semangat atau frustrasi dalam berupaya meraih cita – citanya. Ia cenderung tetap berusaha sekuat tenaga sampai usahanya membuahkan hasil. Sebaliknya mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan mudah patah semangat dan menghentikan usahanya di tengah – tengah jalan Ketika menemui suatu kesulitan tertentu.
 - e. Strategi, individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung terus berusaha untuk mengembangkan berbagai strategi untuk memperoleh hasil usahanya. Ia akan mencoba berbagai strategi dan berani mengambil resiko atas strategi yang diterapkannya. Sebaliknya mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah cenderung tidak mau mencoba strategi baru, dan cenderung bertindak statis.
 - f. Momentum, dengan rasa percaya diri yang tinggi, seseorang individu akan menjadi lebih tenang, ulet, tidak mudah patah semangat, terus berusaha mengembangkan strategi dan membuka berbagai peluang bagi dirinya. Akibatnya, hal ini akan memberikan kesempatan pada dirinya untuk memperoleh momentum atau saat yang tepat untuk bertindak. Tanpa rasa percaya diri yang tinggi, usaha individu menjadi terbatas, peluang yang dikembangkannya juga menjadi terbatas, sehingga momentum untuk bertindak menjadi terbatas pula.

5. Pengertian media pembelajaran dart board

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian peserta didik, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap bimbingan dan konseling. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variative, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar . Media dart board dapat melatih peserta didik untuk bisa optimis, bertanggung jawab dan objektif. Tujuannya agar dapat meningkatkan sikap rasa percaya diri pada peserta didik sangat berguna untuk nanti dalam perkembangannya di masa depan. Penggunaan teknik simulasi dengan dart board sebagai media pembelajaran tidak secara langsung meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Namun, teknik ini dapat menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dengan cara yang unik dan tidak biasa. Hal ini dapat mengundang rasa ingin tahu siswa untuk lebih memperhatikan pelajaran. Dengan fokus yang tertuju pada konselor, siswa merasa nyaman untuk mengikuti kegiatan dalam layanan ini, serta mempermudah pemahaman materi yang disampaikan melalui teknik simulasi permainan dart board. Melalui modifikasi teknik simulasi ini, siswa menjadi lebih terbuka terhadap informasi baru yang mereka anggap positif (Cahyani dkk, 2017).

6. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan media dart board dalam proses layanan bimbingan dan konseling. Pemanfaatan media dart board untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa belum ditemukan dan belum pernah diteliti sebelumnya. Peneliti akan membahas secara singkat penelitian yang relevan sebagai perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian tersebut adalah :

1. (Aufa & Rosada, 2021). Pengembangan Permainan Simulasi Dartboard Tentang Pemahaman Kemandirian Belajar Dalam Layanan Bimbingan Kelompok. Dalam penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VII SMPN 3 Bantul Yogyakarta.

2. (Husniyah & Pratiwi, 2019). Pengembangan Media Permainan Dartboard Interaksi Sosial Dalam Bimbingan Kelompok Kelas X IPA SMA NEGERI 12 SURABAYA. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan suatu produk pengembangan yaitu media permainan dartboard interaksi sosial yang dapat membantu guru BK dalam memberikan suatu layanan bimbingan kelompok pada siswa untuk meningkatkan interaksi sosial.

3. (Khumairo', al manik, 2023). Pengembangan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas II Di Sdit Al Akbar Karanggayam Srengat Blitar. Hasil penelitian dengan pengembangan dart board sebagai media pembelajaran IPA peneliti menyimpulkan bahwa media dart board sebagai media pembelajaran layak digunakan berdasarkan hasil data analisis komponen kualitas media mendapatkan skor rata – rata 81,46%.

Pemanfaatan media dart board dalam proses layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai unsur baru yaitu papan dart terbuat dari sterofom dan di desain dengan beberapa warna, serta ada tugas – tugas untuk bertujuan meningkatkan rasa percaya diri siswa didalam kartu dart board ini. Memiliki buku panduan permainan dart board didalamnya menjelaskan media dart board untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas 10 SMA Pawyatan Daha Kediri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji penggunaan media pembelajaran dart board sebagai teknik simulasi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri. penelitian ini diidentifikasi bahwa penggunaan media dart board dapat membangkitkan minat siswa sehingga dinilai dapat mengatasi krisis percaya diri yang mungkin siswa alami. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media dart board sebagai alat bantu dalam layanan bimbingan dan konseling memiliki potensi besar untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Teknik ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, tetapi juga membantu siswa merasa lebih nyaman dan terbuka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bimbingan. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut terkait dengan penggunaan media dart board dalam konteks lain dan untuk jenjang pendidikan yang berbeda. Hal ini dapat melibatkan penelitian lebih mendalam tentang efektivitas media ini dalam meningkatkan aspek lain seperti keterampilan sosial atau kecerdasan emosional siswa. Guru bimbingan dan konseling perlu mendapatkan pelatihan

dan pendampingan untuk mengintegrasikan teknik simulasi dengan media dart board ke dalam praktik mereka. Ini akan memastikan penggunaan yang efektif dan maksimal dari media ini dalam membantu siswa. Penting untuk melakukan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi media dart board ini. Evaluasi dapat mencakup pengukuran tingkat kepuasan siswa, hasil belajar yang dicapai, serta perubahan dalam sikap dan perilaku siswa terkait dengan kepercayaan diri. Hasil penelitian ini perlu didiseminasi secara luas kepada praktisi pendidikan, peneliti, dan pembuat kebijakan pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau publikasi ilmiah untuk meningkatkan pengaruh positif dari teknik ini dalam konteks pendidikan. Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan penggunaan media dart board dalam bimbingan dan konseling dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta memberikan alternatif yang inovatif dalam proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, F. R., & Rosada, U. d. (2021). Pengembangan Permainan Simulasi Dartboard Tentang Pemahaman Kemandirian Belajar Dalam Layanan Bimbingan Kelompok. . *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, 63.
- Cahyani, d. (2017). Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dengan Menggunakan Media Dart Board untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Tegal Siwalan Probolinggo. *Jurnal Konseling Indonesia*, 22-27.
- Siti, K., Rista F. (2023). Penerapan Media Dart Board Untuk Meningkatkan Hafalan Pada Materi Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Plus Ma'arif NU Bacem Ponggok Blitar. *Islamic Elementary School (IES)*. 1-14.
- Husniyah, L. (2019). Pengembangan Media Permainan Dart Board Interaksi Sosial Dalam Bimbingan Kelompok Kelas X Ipa Sma Negeri 12 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 31-42.
- Komara, I. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. 33.
- Marcela, d. (2023). Efektivitas Media Permainan Monopoli Dalam Terapi Bermain Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa. *Journal Visipena*, 1-13.
- Putra, d. (2019). Pengaruh Latihan Imagery Mental Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepak Bola Kabupaten Kerinci. *Jurnal Riset Psikologi*, 1-12.
- Setyowati, D., & Widana, I. (2016). Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Emasains*, 66-72.